

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada Era Globalisasi saat ini, kemajuan Teknologi semakin berkembang pesat salah satunya perkembangan di bidang Internet. Hampir semua masyarakat khususnya seorang pegawai atau karyawan memanfaatkan internet untuk membantu dalam melakukan pekerjaan di dalam instansi maupun untuk kebutuhan lainnya baik itu untuk komunikasi, ataupun akses informasi. Namun di sisi lain internet juga sering digunakan untuk kegiatan di luar kepentingan pekerjaan melainkan digunakan untuk kebutuhan pribadi, hal tersebut di istilahkan dengan sebutan Perilaku *Cyberloafing*.

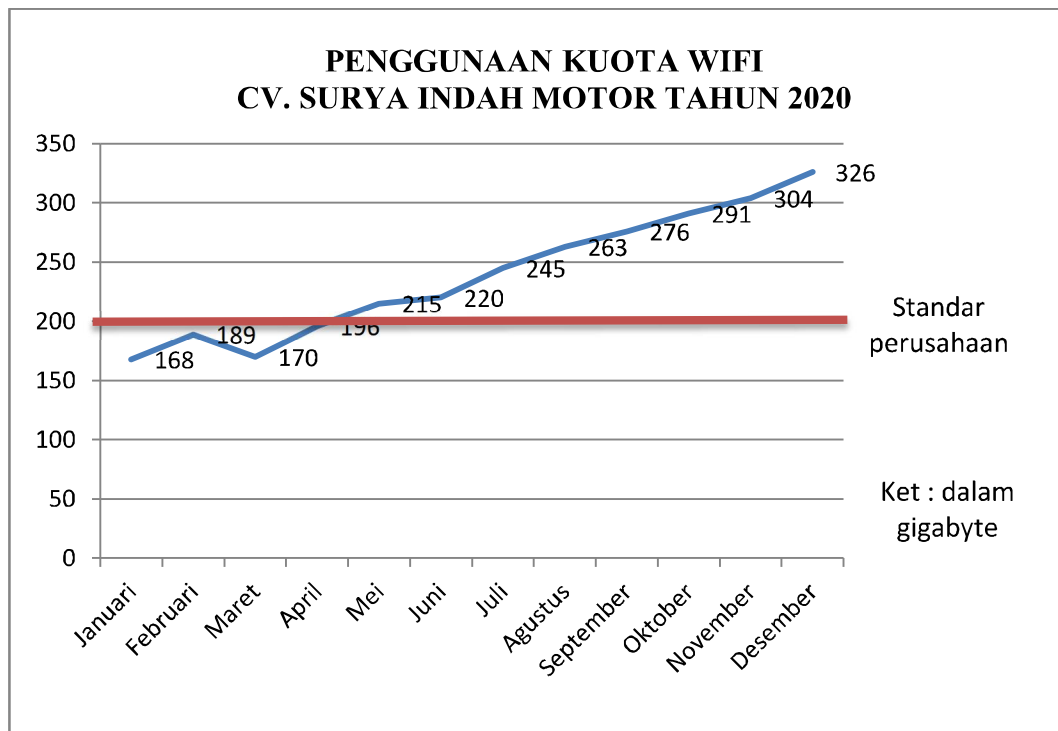
Banyak hal yang dapat dipetik dari penggunaan internet, selain memberikan efek positif penggunaan internet juga memberikan efek negatif, pada sektor organisasi internet bisa memberikan keuntungan seperti mengurangi biaya produksi, mengurangi waktu daur produksi, mempermudah akses informasi untuk organisasi dan lain sebagainya. Selain itu Internet memberikan dampak positif juga berdampak negatif bagi produktivitas karyawan, salah satunya adalah Perilaku *Cyberloafing*.

Beberapa pendapat dari para peneliti tentang faktor yang mempengaruhi Perilaku Cyberloafing yakni penelitian dari Tri Rahayuningsih (2017) Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap cyberloafing dan penelitian Mahmoud Niaei et al (2014) Komitmen Organisasi berpengaruh negative signifikan terhadap cyberloafing. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Egy Yolando Putra & Herlina Nurtjahjanti (2019) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Perilaku Cyberloafing. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh AW Herlianto (2013) Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Cyberloafing sedangkan berdasarkan penelitian dari Mazzanov Dhira Brata Moffan, Seger Handoyo (2020). Stres Kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Perilaku Cyberloafing. Selanjutnya penelitian Brittany K. Mercado et al. 2017 *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Cyberloafing sedangkan berdasarkan penelitian Noratika Ardilasari & Ari Firmanto (2017) *Self Control* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Perilaku Cyberloafing. Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang telah disebutkan diatas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi Perilaku Cyberloafing bahwa terdapat celah penelitian atau Research gap sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh variabel Komitmen Organisasi, Stres Kerja, dan *Self Control* terhadap Perilaku Cyberloafing dalam penelitian ini.

Fenomena *Cyberloafing* dalam perusahaan ditunjukkan oleh data dari beberapa penelitian bahwa karyawan menghabiskan waktu 1,5 sampai 3 jam dari

jam kerja hariannya untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan pekerjaan (Henle & Blanchard, 2008). Beberapa penelitian membuktikan jumlah waktu yang di gunakan untuk *Cyberloafing* kian meningkat yakni 3 jam perminggunya menjadi 2,5 jam sehari. Meskipun *Cyberloafing* dianggap sebagai perilaku *counterproductive* dalam beberapa hal *Cyberloafing* dianggap sebagai perilaku yang kontruktif. Berdasarkan *online survey* yang dilakukan oleh SurfWatch di Amerika Serikat menunjukkan 84% karyawan berkirim surat elektronik bukan untuk kepentingan pekerjaan dan 90% karyawan mengakses internet hanya untuk rekreasi dan kesenangan pribadi. Hasil survei ini juga menunjukkan Perilaku *Cyberloafing* mengurangi produktivitas 30% sampai 40%.

CV Surya Indah Motor adalah dealer resmi toyota yang berada di Jepara juga tidak terlepas dari permasalahan *cyberloafing*. Sebagai perusahaan yang modern tentu sangat membutuhkan wifi untuk menunjang operasional perusahaan. CV. Surya Indah Motor telah menentukan standard untuk penggunaan kuota wifi yakni 200GB/Bulan yang dialokasikan untuk menunjang kebutuhan operasional seperti menerima e-mail dari konsumen, layanan customer service, promosi ke media sosial dll. Akan tetapi peningkatan penggunaan wifi dalam kantor yang melewati standard dari perusahaan menjadi indikasi peningkatan Perilaku *Cyberloafing* karyawan di dalam perusahaan perusahaan. Berikut adalah grafik penggunaan wifi CV. Surya Indah Motor Tahun 2020 :



Gambar 1.1
Penggunaan Kuota Wifi CV. Surya Indah Motor Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa penggunaan kuota wifi CV Surya Indah Motor mengalami fluktuasi, peningkatan terjadi pada semua bulan kecuali pada bulan maret yang mengalami penurunan sebesar 10% dari bulan sebelumnya. Pada bulan januari sampai april penggunaan kuota wifi masih di bawah batas standar perusahaan yakni 200GB/Bulan. Akan tetapi pada bulan mei sampai desember mengalami tren peningkatan yang signifikan, puncaknya pada bulan desember penggunaan kuota wifi mencapai 326GB/Bulan. Dengan meningkatnya penggunaan wifi perusahaan di atas standard, mengindikasikan bahwa Perilaku Cyberloafing karyawan pada CV.Surya Indah Motor cukup tinggi. Dengan demikian perusahaan harus mampu membuat langkah strategis untuk meminimalisir Perilaku Cyberloafing yang tinggi.

Peneliti juga telah melakukan pengambilan data berupa wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwa karyawan CV.Surya Indah Motor Jepara diberikan akses internet untuk menunjang pekerjaan mereka setiap harinya sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja , disisi lain hal tersebut juga dapat membuat kecenderungan karyawan dalam menggunakan internet instansi untuk hal-hal diluar pekerjaan mereka. Internet digunakan karyawan untuk berbagai macam hal diluar pekerjaannya termasuk chatting, browsing, streaming, bahkan bermain games hingga mendownload konten Non-Job. peneliti juga telah melakukan wawancara singkat kepada 10 orang karyawan CV.Surya Indah Motor Jepara. Pada wawancara terebut peneliti memberikan 2 pertanyaan.

1. Apakah anda sering menggunakan internet diluar kepentingan pekerjaan selama jam kerja ?
2. Kenapa anda sering menggunakan internet diluar kepentingan pekerjaan selama jam kerja ?

Hasil wawancara peneliti dengan 10 orang karyawan CV.Surya Indah Motor Jepara dapat dijelaskan bahwa 7 orang karyawan menjawab sering menggunakan internet diluar kepentingan pekerjaan selama jam kerja, sedangkan 3 orang menjawab jarang menggunakan internet diluar kepentingan pekerjaan pada saat jam kerja. dari 7 orang yang menjawab sering menggunakan internet pada saat jam kerja untuk kepentingan selain pekerjaan, mereka melakukan hal tersebut karena mereka merasakan stres dan jenuh melakukan pekerjaan yang sama setiap hari. Dapat dilihat dari hasil wawancara singkat dengan beberapa karyawan

CV.Surya Indah Motor Jepara, terdapat indikasi bahwa pada CV.Surya Indah Motor Jepara tingkat jam kerja dan beban kerja lumayan tinggi, selain itu belum ada aturan yang tegas mengenai pemakaian telepon seluler dan akses internet selama jam kerja.

Tingginya Komitmen Organisasi tentu dapat memberikan hasil yang baik pada pekerjaan, Komitmen Organisasi terbentuk dari adanya faktor penerimaan dari organisasi dan keinginan untuk berusaha lebih keras dan menetap di organisasi. Menurut Meyer & Allen (1997) Komitmen Organisasi merupakan keadaan psikologis mengenai hubungan pegawai dengan organisasinya, dan memiliki dampak tertentu mengenai keinginan pegawai untuk berada di organisasi tersebut. Seorang karyawan yang mampu bekerja dengan baik akan merasa senang dan bangga apabila dihargai hasil pekerjaannya. salah satunya dengan cara memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai, strategi tersebut sering digunakan di perusahaan sebagai penghargaan atas kontribusi dan kerja keras karyawan terhadap perusahaan, hal tersebut merupakan salah satu langkah membangun komitmen karyawan terhadap perusahaan. CV.Surya Indah Motor Jepara dalam usaha meningkatkan Komitmen Organisasi karyawannya menggunakan strategi Reward untuk karyawannya yang berprestasi apabila karyawan mampu bekerja melebihi target yang ditentukan perusahaan maka akan diberikan Reward untuk karyawan tersebut, namun masih banyak karyawan yang tingkat komitmennya terhadap organisasi bisa dikatakan masih rendah dimana masih ada karyawan yang masih tidak menaati peraturan pada saat jam kerja seperti cenderung untuk melakukan Perilaku Cyberloafing.

Perilaku Cyberloafing juga dapat dipengaruhi oleh adanya Stres Kerja, Stres Kerja adalah keadaan tidak nyaman secara psikologis yang dihasilkan atas penilaian subjektif individual mengenai tuntutan yang dirasakan dari tempat kerja melebihi kemampuan individu untuk berhasil memenuhi tuntutan tersebut (De Bruin, 2006). Ketika banyak karyawan mengalami Stres Kerja mereka cenderung mencari beragam cara untuk mengatasi atau mengurangi stres saat bekerja, mereka cenderung mencari beragam cara untuk mengatasi atau mengurangi stres di tempat kerja, hal itu disebut dengan *coping*. *Cyberloafing* ini merupakan salah satu varian perilaku *coping* Stres Kerja karyawan di tempat kerja, melihat pekerjaan di CV. Surya Indah Motor yang standar namun terkadang ada beberapa waktu yang mengharuskan karyawan bekerja secara penuh demi memenuhi target, maka Stres Kerja mungkin saja bisa terjadi dan memicu timbulnya Perilaku Cyberloafing pada karyawan.

Perilaku Cyberloafing memiliki kecenderungan membuat produktivitas kerja karyawan menurun, dan salah satu cara agar dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan karyawan melalui control diri yang tinggi supaya dapat menjalankan aktivitas pekerjaannya. Menurut Sriwahyuni (2017). *Self Control* merupakan kemampuan yang memiliki kepuasan diri untuk mencapai suatu keberhasilan dan menyangkal pada perusakan diri serta kebebasan dalam menentukan tujuan dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri (Chaq, Suharnan, & Rini, 2019). Untuk mengatasi hal tersebut CV. Surya Indah Motor Jepara mempunyai program atau kegiatan Gathering yang diadakan

setiap satu tahun sekali guna meminimalisir keadaan Stres Kerja maupun untuk melatih kontrol diri karyawan supaya minim terjadi konflik di perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut yang telah dijelaskan di atas menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Pengaruh Komitmen Organisasi, Stres Kerja, dan *Self Control* terhadap Perilaku Cyberloafing pada karyawan CV.Surya Indah Motor Jepara”.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini perlu adanya ruang lingkup penelitian agar permasalahan tidak melebar, maka pembahasan hanya dibatasi pada hal-hal berikut. Dalam hal ini ruang lingkup dan fokus permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang akan diteliti adalah Perilaku Cyberloafing
2. Variabel independen (X) yang digunakan adalah Komitmen Organisasi (X1), Stres Kerja (X2), dan *Self Control* (X3).
3. Objek penelitian ini dilakukan di CV. Surya Indah Motor Jepara
4. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di CV. Surya Indah Motor Jepara mengenai rendahnya Perilaku Cyberloafing, dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara ?

2. Apakah terdapat pengaruh Stres Kerja terhadap Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Stres Kerja terhadap Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

1.5.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam penerapan ilmu metodologi penelitian terutama dalam bidang sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh Komitmen Organisasi, stres kerja, dan *Self Control* terhadap Perilaku Cyberloafing.

1.5.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan dapat memberikan manfaat khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan dan penguasaan teori yang berhubungan dengan upaya menurunkan Perilaku Cyberloafing.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam menurunkan Perilaku Cyberloafing dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai tujuan perusahaan di CV. Surya Indah Motor Jepara. Serta dapat dijadikan input bagi manajemen sumber daya manusia dan penegasan penentuan strategi pengelolaan sumber daya manusia terutama dalam mengatasi permasalahan yang ada diantaranya kaitannya dengan Komitmen Organisasi, Stres Kerja, dan *Self Control* dalam upaya untuk menurunkan Perilaku Cyberloafing CV. Surya Indah Motor Jepara.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik Perilaku Cyberloafing. Serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam hal mendukung pelaksanaan program keilmuan metodologi penelitian khususnya dalam bidang sumber daya manusia.